

## ABSTRAK

Sejatinya adat istiadat sub-suku bangsa Batak tidak jauh berbeda. Namun diantaranya, suku Batak Toba memiliki ragam kebudayaan unik yang menjadikan hal tersebut menjadi ciri khas-nya. Merantau, Beradat dan Beradab adalah modal dan ciri khas yang dibawa oleh keturunan Batak Toba baik didaerahnya sendiri maupun saat di negeri orang. Kebiasaan masyarakat Batak Toba yang merantau menjadikan penyebaran suku Batak Toba menjadi merata di seluruh Indonesia. Museum merupakan langkah yang tepat dan penting untuk di perhatikan oleh masyarakat suku Batak khususnya Batak Toba di perantauan bahwa saat ini mereka seharusnya berperan penting untuk dapat melestarikan dan memfasilitasi pelestarian budaya tersebut. Dengan penerapan tema Tapak Tilas Pusuk Buhit kedalam alur cerita museum diharapkan pengunjung mengetahui sejarah peradaban suku Batak Toba yang kaya akan budaya, serta implementasi konsep *Spirit Ragidup* yang memiliki arti jiwa suku Batak Toba dan makna penghidupan dari Ulos Ragidup agar tetap menjadi suatu suku yang kaya akan keragaman budayanya.

Kata Kunci : Batak Toba, museum, adat istiadat, fasilitas, ulos

## ABSTRACT

*Indeed the customs of the Batak sub-tribe are not much different. However, among them, the Batak Toba tribe has a unique variety of cultures that make it its trademark. Wander off, Cultured, and Civilized are the capital and characteristics that are brought by Batak Toba descendants both in their own area and when in a foreign country. The habits of the Batak Toba people who wander have made the distribution of the Batak Toba tribe evenly throughout Indonesia. The museum is an appropriate and important step to be noticed by the Batak tribes, especially the Batak Toba people, that they should play an important role in preserving and facilitating the preservation of this culture. With the application of the “Tapak Tilas Pusuk Buhit” theme into the storyline of the museum, visitors are expected to know the history of the Batak Toba ethnic culture that is rich in culture, as well as the implementation of the “Spirit Ragidup” concept that has the meaning of the soul of the Batak Toba tribe and the meaning of livelihood from Ulos Ragidup so that it remains a tribe that is rich in cultural diversity.*

*Keywords: Batak Toba, museum, customs, facilities, ulos*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Perancangan .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Ide Perancangan .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Perancangan .....	4
1.6 Manfaat Perancangan .....	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan .....	6
1.8 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II STUDI LITERATUR PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM BUDAYA BATAK TOBA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Suku Batak Toba .....	10
2.1.1 Geografis Batak Toba .....	10
2.1.2 Asal - Usul Masyarakat Batak Toba .....	11
2.1.3 Pengertian Batak .....	12
2.1.4 Sejarah Batak .....	12
2.1.5 Mitologi Lahirnya Suku Batak Toba .....	13
2.1.6 Kesenian Budaya Batak Toba .....	15
2.1.7 Makanan Khas Budaya Batak Toba .....	22
2.1.8 Pakaian Adat Batak Toba .....	27
2.1.9 Arsitektur Batak Toba .....	30
2.2 Tinjauan Museum .....	32
2.2.1 Pengertian Museum .....	32
2.2.2 Klasifikasi Museum .....	33

2.2.3	Fungsi Museum .....	34
2.2.4	Unsur-unsur Museum .....	36
2.2.5	Penyajian Dan Penyimpanan Koleksi .....	37
2.2.6	Jenis Koleksi Museum.....	40
2.2.7	Perawatan Dan Perbaikan Koleksi .....	40
2.2.8	Daya Tarik Museum .....	41
2.3	Standar Kebutuhan Bangunan Museum.....	43
2.3.1	Standar Kebutuhan Site .....	43
2.3.2	Standar Organisasi Ruang.....	43
2.3.3	Standar Kebutuhan Ruang .....	44
2.3.4	Standar Luas Ruang Objek Pamer.....	46
2.3.5	Standar Visual Objek Pamer.....	46
2.3.6	Tata Letak Ruang .....	47
2.3.7	Persyaratan Ruang.....	48
2.3.8	Prinsip – Prinsip Perencanaan Pameran .....	49
2.4	Tinjauan Restoran.....	61
2.4.1	Jenis – Jenis Restoran .....	62
2.4.2	Ketentuan Umum Pendirian Restoran .....	66
2.4.3	Standar Prosedur Pengoperasian Restoran .....	68
2.4.4	Persyaratan Ruang Restoran .....	69
2.4.5	Ergonomi dan Sirkulasi Restoran.....	70
2.5	Literatur Konsep .....	72
2.5.1	Sejarah Kain Ulos.....	72
2.5.2	Pengertian Ulos .....	73
2.5.3	Pemahaman Mengenai Ulos .....	74
2.5.4	Makna Kain Ulos.....	77
2.5.5	Filosofi Ulos Ragidup.....	77
2.6	Studi Banding .....	79
2.6.1	Museum TB Silalahi Center, Balige.....	79
2.6.2	Museum Pusaka Nias, Gunung Sitoli .....	92

<b>BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM BUDAYA BATAK TOBA .....</b>	<b>97</b>
3.1    Deskripsi Proyek.....	97
3.2    Analisis Fisik.....	100
3.2.1    Analisis Site .....	100
3.2.2    Analisis Bangunan.....	101
3.3    Programing Museum Budaya Batak Toba .....	103
3.3.1    Identifikasi User .....	103
3.3.2    Flow Activity .....	104
3.3.3    Bubble Diagram .....	105
3.3.4    Zoning dan Blocking .....	106
3.3.5    Tabel Kebutuhan Ruang .....	106
3.4    Implementasi Konsep dan Tema .....	108
3.4.1    Konsep Perancangan .....	110
3.4.2    Study Image .....	116
3.4.3    Sketsa Ide.....	120
<b>BAB IV PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM BUDAYA BATAK TOBA DENGAN PENDEKATAN KONSEP SPIRIT RAGIDUP .....</b>	<b>121</b>
4.1    Deskripsi Konsep.....	121
4.2    Penerapan Konsep .....	121
4.3    Penerapan Ide dan Gagasan Perancangan .....	128
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>136</b>
5.1    Simpulan .....	136
5.2    Saran .....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR GAMBAR

BAB II	STUDI LITERATUR PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM BUDAYA	
	BATAK TOBA.....	9
Gambar 2.1	Tanah Batak per-wilayah.....	10
Gambar 2.2	Informasi daerah Kawasan Pusuk Buhit.....	11
Gambar 2.3	Tari Tor Tor.....	15
Gambar 2.4	Seni Patung Toba, Parpagaran dan Sigale-gale.....	16
Gambar 2.5	Seni Ukir Toba, Gorga.....	16
Gambar 2.6	Kitab Kuno Batak Toba, Lak-Lak.....	17
Gambar 2.7	<i>Martonun</i> .....	18
Gambar 2.8	Ragam Alat Musik Batak Toba.....	19
Gambar 2.9	Alat Musik Taganing.....	19
Gambar 2.10	Alat Musik Gondang.....	20
Gambar 2.11	Alat Musik Hapetan.....	20
Gambar 2.12	Alat Musik Sarune Bolon.....	21
Gambar 2.13	Alat Musik Garantung.....	22
Gambar 2.14	Ikan Mas Arsik.....	22
Gambar 2.15	Dengke Mas Na Niura.....	22
Gambar 2.16	Ikan Natinombur.....	23
Gambar 2.17	Manuk Napinadar.....	23
Gambar 2.18	Lapet.....	24
Gambar 2.19	Itak Gurgur.....	24
Gambar 2.20	Babi Panggang.....	25
Gambar 2.21	Saksang.....	25
Gambar 2.22	Tanggo-Tanggo.....	26
Gambar 2.23	Daun Ubi Tumbuk.....	26
Gambar 2.24	Daun Ubi Jantung Pisang.....	27
Gambar 2.25	Pakaian Adat Batak Toba.....	28

Gambar 2.26 Diagram Organisasi Ruang Museum.....	40
Gambar 2.27 Jarak Pengamatan.....	43
Gambar 2.28 Gudang Penyimpanan Koleksi.....	43
Gambar 2.29 Ruang Pameran Dengan Pencahayaan Dari Samping.....	43
Gambar 2.30 Ruang Pameran.....	44
Gambar 2.31 Perkiraan Jarak Mata Koleksi.....	44
Gambar 2.32 Perkiraan Jarak Mata Koleksi.....	45
Gambar 2.33 Daerah Visual Kepala.....	53
Gambar 2.34 Denah pendekatan alur yang disarankan.....	53
Gambar 2.35 Denah pendekatan alur yang disarankan.....	53
Gambar 2.36 Denah pendekatan alur yang disarankan.....	53
Gambar 2.37 Sirkulasi minimum antar kursi untuk dua orang.....	54
Gambar 2.38 Contoh sirkulasi yang salah.....	54
Gambar 2.39 <i>High bar stool</i> .....	55
Gambar 2.40 Tabel ukuran rekomendasi meja.....	55
Gambar 2.41 Pintu masuk menuju museum TB Silalahi.....	80
Gambar 2.42 Patung TB Silalahi dekat pintu masuk.....	80
Gambar 2.43 Manekin TB Silalahi.....	80
Gambar 2.44 Pintu masuk menuju Museum Batak.....	81
Gambar 2.45 Ruma Batak.....	81
Gambar 2.46 Diorama leluhur Batak zaman dulu.....	82
Gambar 2.47 Bentuk Fasad bangunan.....	82
Gambar 2.48 <i>Entrance</i> Bangunan.....	83
Gambar 2.49 <i>Display</i> Bentor.....	83
Gambar 2.50 Pintu masuk ruang pameran Museum Batak.....	84
Gambar 2.51 Lorong menuju ruang pameran.....	84
Gambar 2.52 Display Ulos dan aksesoris.....	85
Gambar 2.53 Display arsitektur.....	85
Gambar 2.54 Ulos Jugia dan Ulos Suri Suri Na Gok.....	85

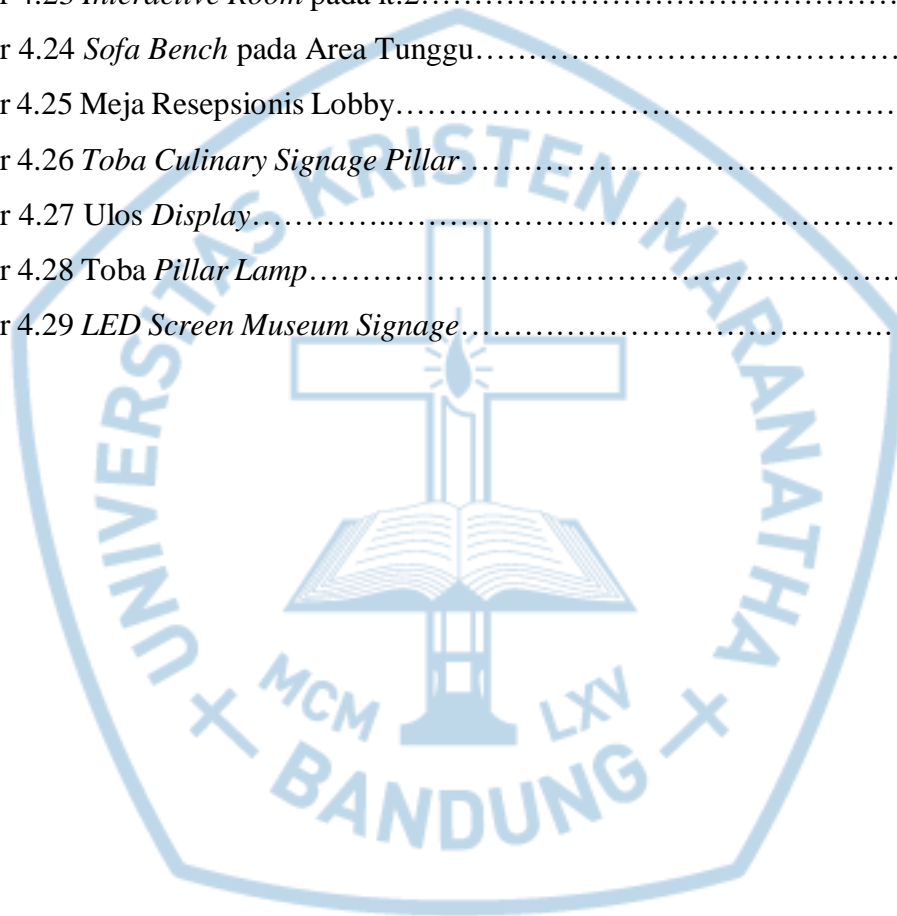
Gambar 2.55 Alat tenun ulos tradisional.....	86
Gambar 2.56 Display Ukiran Batak.....	86
Gambar 2.57 Display Ukiran Batak.....	87
Gambar 2.58 Silsilah Keluarga TB Silalahi.....	88
Gambar 2.59 Kitab kuno Batak.....	88
Gambar 2.60 Pintu masuk diorama Raja Sisingamangaraja XII.....	89
Gambar 2.61 Diorama Raja Sisingamangaraja XII.....	89
Gambar 2.62 Display Pakaian Adat.....	90
Gambar 2.63 Manekin Display Pakaian Adat.....	90
Gambar 2.64 Cafeteria.....	90
Gambar 2.65 Museum Pusaka Nias.....	92
Gambar 2.66 Museum Pusaka Nias.....	93
Gambar 2.67 Artefak dalam Paviliun I.....	94
Gambar 2.68 Artefak dalam Paviliun II.....	95
Gambar 2.69 Artefak dalam Paviliun II.....	96
<b>BAB III    DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN INTERIOR</b>	
<b>                  MUSEUM BUDAYA BATAK TOBA</b>	
Gambar 3.1 Peta Lokasi.....	99
Gambar 3.2 Fasad Depan Gedung.....	99
Gambar 3.3 <i>Zoning Blocking</i> .....	106
Gambar 3.4 Pemandangan Danau Toba dari Pusuk Buhit.....	109
Gambar 3.5 Sopo Guru Tatea Bulan atau Rumah Guru Tatea Bulan.....	109
Gambar 3.6 Ulos Ragidup.....	111
Gambar 3.7 Proses studi konsep bentuk.....	113
Gambar 3.8 Proporsi bangunan tradisional suku Batak Toba.....	113
Gambar 3.9 Rumah tradisional Batak dengan penerapan elemen tiang, bidang miring, dan gorga.....	114
Gambar 3.10 Proses studi konsep warna.....	116



Gambar 3.11 Interior Museum wayang, Jakarta Barat.....	116
Gambar 3.12 Interior Museum Bali, Pulau Dewata.....	117
Gambar 3.13 Interior Museum MACAN, Jakarta Barat.....	117
Gambar 3.14 Display Museum.....	118
Gambar 3.15 Interior Lapo Bonga, Jakarta Selatan.....	118
Gambar 3.16 Interior Souvenir Shop, Alajuela.....	119
Gambar 3.17 Pameran pembuatan Ulos, Center Point Medan.....	119
Gambar 3.18 Desain display kain ulos.....	120
Gambar 3.19 Area display pakaian adat dan aksesoris.....	120

<b>BAB IV PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA BATAK TOBA DENGAN PENDEKATAN KONSEP SPIRIT RAGIDUP.....</b>	<b>121</b>
Gambar 4.1 Area Lobby dan Resto.....	121
Gambar 4.2 Pola rasi ulos ragidup.....	122
Gambar 4.3 Penerapan gubahan interior pola lantai pada area lobby.....	122
Gambar 4.4 Penerapan gubahan interior bidang kayu pada area lobby.....	123
Gambar 4.5 Penerapan warna pada general lt. 1.....	124
Gambar 4.6 Penerapan warna pada general lt. 2.....	124
Gambar 4.7 Penerapan pola pada area restoran.....	124
Gambar 4.8 Penerapan pola pada area museum dan spot foto.....	125
Gambar 4.9 Konsep Tektur.....	125
Gambar 4.10 Penerapan konsep material di area <i>workshop</i> dan museum.....	125
Gambar 4.11 Perspektif area lobby dengan menggunakan <i>led trip lamp</i> .....	126
Gambar 4.12 Perspektif area resto & café.....	127
Gambar 4.13 Perspektif area museum lt.2.....	127
Gambar 4.14 Denah General Lt.1.....	128
Gambar 4.15 Tampak Potongan Samping Restoran lt.1 dan Museum, <i>Workshop</i> lt.2.....	128
Gambar 4.16 Tampak Potongan Depan Restoran lt.1, <i>Workshop</i> lt.2.....	129

Gambar 4.17 Tampak Potongan Museum.....	129
Gambar 4.18 Denah General Lt.2.....	130
Gambar 4.19 Area museum lalu spot foto pada lt.2.....	130
Gambar 4.20 Area <i>workshop</i> ulos bersebelahan dengan kelas tenun pada lt.2.....	131
Gambar 4.21 <i>Gallery</i> pada area lobby pada lt.1.....	131
Gambar 4.22 <i>Toba Gift Shop</i> pada lt.1.....	132
Gambar 4.23 <i>Interactive Room</i> pada lt.2.....	132
Gambar 4.24 <i>Sofa Bench</i> pada Area Tunggu.....	133
Gambar 4.25 Meja Resepsionis Lobby.....	133
Gambar 4.26 <i>Toba Culinary Signage Pillar</i> .....	134
Gambar 4.27 Ulos <i>Display</i> .....	134
Gambar 4.28 <i>Toba Pillar Lamp</i> .....	135
Gambar 4.29 <i>LED Screen Museum Signage</i> .....	135



## DAFTAR TABEL

### BAB II STUDI LITERATUR PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM BUDAYA BATAK TOBA

Tabel 2.1 Standar Kebutuhan Ruang Museum Berdasarkan Pembagian Zona.....	45
Tabel 2.2 Standar Luas Objek Pamer.....	46
Tabel 2.3 <i>Signage</i> .....	59

### BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA BATAK TOBA

Tabel 3.1 Tabel Analisis <i>Site</i> .....	101
Tabel 3.2 Tabel Analisis Bangunan.....	102
Tabel 3.3 Tabel Kebutuhan Ruang Museum dan Fasilitas Pendukung.....	107

